

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan teknis penelitian lapangan, yaitu dengan cara peneliti secara langsung mendatangi informan untuk dimintai keterangan terkait dengan topik pembahasan yang peneliti rencanakan¹. Dimana tidak lain tujuan dari peneliti mendatangi informan yaitu untuk mendapatkan data yang nyata tentang kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan pembelajaran integrasi dalam hal ini pembelajaran tematik untuk membantu membentuk pemikiran holistik siswa di MI NURUL HUDAJepara.

Dimana langkah ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali suatu obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran yang ada masa sekarang.² Dalam hal ini mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran tematik untuk membentuk pemikiran holistik siswa di MI NURUL HUDAJepara. Dilakukan pada kondisi lebih bersifat pemaparan (deskriptif), lebih pada produk, serta melaksanakan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.³

Karakteristik pada penelitian kualitatif lebih bersifat menceritakan tentang suatu kondisi atau keadaan yang sebenarnya, lebih rinci terhadap proses kegiatan dari pada hasil penelitian akhir, dan masih memerlukan analisis yang mendalam tentang makna dan keadaannya suatu bentuk proses atau kegiatan⁴. Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya bersifat fleksibel, artinya dalam satu penelitian kualitatif peneliti data menggunakan lebih dari satu instrument yang disesuaikan dengan kebutuhan

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 22.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 22.

peneliti. Seperti dalam sebuah riset peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi sekaligus dengan tujuan untuk mendatangkan data yang lebih mendalam dan untuk kekuatan validitas dan reliabilitas data. Penggunaan beberapa instrument harus dengan alasan kebutuhan tuntutan akurasi, kekuatan validitas dan reliabilitas data⁵.

B. Setting Penelitian

Adapun penelitian yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Tematik untuk Membentuk Pemikiran Holistik” yang dilaksanakan di MI Nurul Huda Jepara tentang pelaksanaan pendidikan pembelajaran tematik, untuk lokasi tenang, nyaman dan tidak terlalu jauh dari pusat kota.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik.

D. Sumber Data

Pada tahap kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan. Pengambilan sumber data ini karena dapat memengaruhi kualitas tentang penelitian yang diteliti, sumber data ini bersumber dari beberapa komponen terdiri dari :

E. Data Primer

Data primer merupakan data yang utama yang bersumber serta proses mendapatkan secara langsung di lapangan dan bersumber dari asli, yaitu dari orang yang dimintai informasi terkait penelitian⁶. Hal pertama yang dilakukan, yaitu peneliti mengawali dengan menentukan dan memilih obyek tersebut dahulu yang sekiranya benar-benar seseorang yang sangat dibutuhkan informasinya terkait dengan hal yang akan diteliti di lapangan, istilah subjek sama saja

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 20-21

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Cv. Pustaka Setia, 2011), 145.

dengan individu atau kelompok yang akan diteliti secara lebih mendalam dan langsung berkaitan dengan individu atau kelompok yang bersangkutan. Peneliti menyeimbangkan sumber data primer dengan cara berbagai macam, yaitu adakalanya dengan dicatat melalui catatan tertulis, bisa dengan melalui perekaman menggunakan *handphone*, pengambilan foto dan lain sebagainya⁷. Pengambilan data primer dalam penelitian ini dengan cara mendatangi langsung ke MI NURUL HUDAJepara tidak lain adalah tujuannya untuk mendapatkan data terkait dengan pengimplementasian pembelajaran tematik untuk membentuk pemikiran yang holistik. Data primer ini diperoleh melalui wawancara secara langsung terhadap informan kunci yang memiliki kriteria diatas dan observasi yang bersifat langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi di lingkungan MI NURUL HUDAJepara tentang kondisi dan problematika yang peneliti ambil.

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara random dan bersifat acak berdasarkan ada tujuan penelitian. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Pada tahap awal, sampel sumber data dipilih orang yang memiliki kekuasaan dalam situasi atau obyek yang diteliti, sehingga peneliti akan dibukakan pintu dalam proses pengumpulan data. Selanjutnya, sampel sebagai sumber data memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Dapat memahami sesuatu melalui proses rnkulturasi, dimana informan diharapkan tidak hanya sekedar mengetahui, akan tetapi juga dapat dihayati.
- b. Informan masih tergolong pihak yang terlibat pada kegiatan yang diteliti.

⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), 112.

- c. Memiliki waktu untuk dimintai informasi oleh peneliti.
- d. Diharapkan informan tidak menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- e. Mampu menjadi narasumber yang dapat menggairahkan peneliti sehingga informasi yang didapat cukup⁸.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penguat argument terhadap data utama. Peneliti memperoleh data sekunder dengan cara meminta keterangan dari pihak lain yang bukan termasuk di dalam subyek penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder dari pihak lain yang berupa data dokumentasi dan data laporan yang sudah ada, misalnya bukti foto dan arsip dokumen lainnya yang dimiliki pihak lain⁹. Dikatakan sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang akan ditetapkan¹⁰. Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 400-401.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R&D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 158.

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data ini dengan melakukan kegiatan observasi apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Oleh karena itu dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya¹¹. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Observasi merupakan salah satu tahapan terpenting sebab dengan observasi atau dengan datang langsung ke lapangan dan peneliti meneliti secara langsung objek yang ditelitinya, maka akan diperoleh informasi yang valid berkaitan dengan fokus penelitian. Salah satu cara yang peneliti ambil yaitu dengan menempuh cara observasi pasif dengan langkah peneliti datang langsung ke lokasi penelitian tetapi tidak serta merta ikut terlibat di dalam kegiatan tersebut. Peneliti dalam hal ini berupaya untuk mengikuti semua proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dari mulai awal sampai akhir, dilihat dari bagaimana guru menyampaikan, bagaimana sikap peserta didik, serta sarana dan prasarana atau alat media yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran tematik sehingga secara bertahap siswa dapat terbantu untuk berpikir secara holistik.

2. Wawancara/ *interview*

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dengan cara teknik wawancara/*interview*, wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan melakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

topik tertentu¹². Dimana pertanyaan dan jawaban-jawaban yang diajukan oleh masing-masing pewawancara dan responden bisa dicatat atau direkam, wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk sekedar menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam wawancara ini nantinya peneliti akan mengadakan tanya jawab kepada kepala sekolah, kepada guru kelas dan salah satu dari siswa tentang implementasi pembelajaran tematik untuk membentuk pemikiran holistik di MI NURUL HUDAJepara.

3. Dokumen

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dengan menggunakan dokumen dimana dengan dokumen ini peneliti tidak langsung tertuju pada subjek penelitian . Dokumen bisa disebut dengan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Fungsi dari studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tidak hanya itu hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan sejarah pribadi, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Tetapi perlu dicermati juga bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sekarang banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

G. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kredibilitas data, dengan perpanjangan pengamatan ini itu artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, dan saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Peneliti dalam mendapatkan data tidak hanya satu atau dua kali dalam melakukan pengamatan, akan tetapi berkali-kali untuk mendapatkan data yang relevan.

Waktu yang digunakan dalam perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan data dan kepastian data. Dimana tujuan memperpanjang pengamatan ini adalah menambah focus penelitian, sehingga perlu tambahan informasi baru lagi. Data yang pasti adalah valid sesuai dengan apa yang terjadi, selain itu perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, dan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data tersebut dapat disebut data yang kredibel, maka waktu perpanjangan bisa diakhiri¹⁴.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini adalah upaya peneliti untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Untuk memperdalam dan memerinci temuan setelah data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

dianalisis¹⁵. Karena dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita meneliti kembali makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak, dengan meningkatkan ketekunan itu maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan penelitian ini meningkatkan ketekunan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti¹⁶.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan dalam menguji kredibilitas data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti dalam hal ini menggabungkan dan mengkolaborasikan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dimana beberapa metode tersebut dapat menguatkan satu sama lain tentang kegiatan pembelajaran tematik di MI NURUL HUDAJepara¹⁷.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan bahan referensi dalam penelitian yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan kredibilitas data yang telah peneliti peroleh saat waktu penelitian¹⁸. Sebagai contoh, data wawancara di MI tentang pembelajaran tematik perlu didukung dengan data yang lain selain hasil wawancara itu sendiri, akan

¹⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 371.

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

tetapi bisa diperkuat dengan hasil rekaman wawancara tersebut, dokumentasi-dokumentasi berupa foto-foto atau dokumen autentik sehingga data yang diperoleh dan disajikan lebih dapat dipercaya.

5. Menggunakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari dilakukannya member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau tidak. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel, dan sebaliknya jika data yang ditemukan dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila ada perbedaan yang signifikan maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan yang diberikan oleh pemberi data. Tujuan dari diadakannya member check adalah supaya informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data¹⁹.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematisnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain²⁰.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila dirasa jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang kredibel²¹. Di bawah ini merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk menganalisis data dalam penelitian. Untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran tematik untuk membentuk pemikiran holistik siswa di MI NURUL HUDAJepara, maka peneliti mengumpulkan data tersebut dengan menggali informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penggalan informasi dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu *space* (ruang, tempat), *actor* (pelaku), dan aktivitas (kegiatan)²².

2. Reduksi Data

Tidak bisa dipungkiri bahwa data yang didapatkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dimana semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan²³.

²¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2017), 10

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 338.

3. Data Display (penyajian data)

Setelah data yang didapatkan oleh peneliti direduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam kategori bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami²⁴.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel²⁵.

Kesimpulan peneliti tentang implementasi pembelajaran tematik untuk membantu pemikiran holistik siswa di MI Nurul Huda Jepara.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 341.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 345.